



**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENYULUHAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) DI SMA MUHAMMADIYAH
KOTA JAYAPURA**

Ika Fitrianita¹, Danang Riyanto²

Akademi Keperawatan RS Marthen Indey

Email : Ikafitrianita@gmail.com, danangriyanto24@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci :
*Penyuluhan, BHD,
SMA*

Pendahuluan: Kasus gempa yang terjadi di wilayah Kota dan Kabupaten Jayapura pertanggal yaitu 01 Januari 2023 sebanyak 2.000 kali gempa, hingga dibulan Februari 2023 menyebabkan risiko terjadinya bencana missal semakin tinggi dan kasus kegawatdaruratan seperti henti nafas, henti jantung juga tinggi yang disebabkan karena panik. Penanganan awal pasien dengan masalah henti jantung dan henti napas sangat dibutuhkan mengingat akses pelayanan UGD baik tenaga dokter dan perawat terkait penanganan kegawatdaruratan belum memadai, sehingga sangat penting pengetahuan mengenai pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada orang awam. Agar masyarakat semakin mandiri dalam bidang kesehatan khususnya dalam menghadapi situasi tersebut.

Metodologi: Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian penyuluhan kesehatan mengenai Bantuan Hidup Dasar. Media yang digunakan adalah materi yang dipresentasikan melalui *Powerpoint* menggunakan laptop dan infokus. Peragaan BHD dengan menggunakan *Phantom*.

Hasil dan Pembahasan: Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Februari 2023 pukul 08.00 WIT. Jumlah peserta yang mengikuti Penyuluhan dan Pelatihan BHD berjumlah 27 orang dan menunjukkan bahwa peserta mampu mensimulasikan praktik Bantuan Hidup Dasar (BHD) dengan benar.

Kesimpulan: Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya melakukan penanganan awal saat menemukan warga yang tidak sadarkan diri dengan henti napas dan henti jantung.

Key Word :
Counseling, Senior
High School

ABSTRACT

Introduction : There were 2,000 earthquake cases that occurred in the Jayapura City and Regency areas as of January 1 2023, until February 2023 causing the risk of mass disasters to increase and cases of emergencies such as respiratory arrest and cardiac arrest were also high due to panic. Early treatment of patients with cardiac arrest and respiratory arrest is very necessary considering that access to emergency services, both doctors and nurses related to emergency management, is inadequate, so it is very important to have knowledge regarding the provision of Basic Life Support (BLS) to ordinary people. So that society becomes more independent in the health sector, especially in dealing with this situation.

Method The method used in this activity is providing health education regarding Basic Life Support. The media used is material presented via Powerpoint using a laptop and infocus. BHD demonstration using Phantom.

Result : This activity will be held on Friday, February 10 2023 at 08.00 WIT. The number of participants who took part in the BHD Counseling and Training was 27 people and showed that the participants were able to simulate Basic Life Support (BLS) practices correctly.

Conclusion : The results of community service activities show an increase in community knowledge and understanding regarding the importance of carrying out initial treatment when finding unconscious residents with respiratory or cardiac arrest.

PENDAHULUAN

Kasus gempa yang terjadi di wilayah Kota dan Kabupaten Jayapura pertanggal yaitu 01 Januari 2023 sebanyak 2.000 kali gempa, hingga dibulan Februari 2023 menyebabkan risiko terjadinya bencana missal semakin tinggi dan kasus kegawatdaruratan seperti henti nafas, henti jantung juga tinggi yang disebabkan karena panik.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Papua dalam keterangannya yang diterima, Jumat (10/2/2023) mencatat, ada empat orang meninggal dalam kejadian gempa Jayapura tersebut. Mereka adalah Rista, Perempuan berusia 25 tahun, Pegawai Cirita Cafe. Kemudian Ani, Perempuan 26 tahun, Pegawai Cirita Cafe. Selanjutnya Astrid, Perempuan berumur 25 tahun, Pegawai Cirita Cafe, dan Maya, Perempuan 27 tahun, Pegawai Cirita Café (Liputan 6, 2023).

Saat melakukan penanganan pertama korban tenggelam yang beredar di media massa, terlihat bahwa penanganan BHD yang dilakukan oleh masyarakat tersebut kurang tepat. Oleh karena itu, sangat penting pengetahuan mengenai pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada orang awam.

Menurut *American Heart Assosiation* (AHA) menyatakan bahwa tidak ada persyaratan usia minimum untuk belajar CPR. Kemampuan untuk melakukan CPR lebih didasarkan pada kekuatan tubuh daripada usia. Studi telah menunjukkan bahwa anak-anak berusia sembilan tahun dapat belajar dan mempertahankan keterampilan CPR (AHA, 2022).

Penanganan awal pasien dengan masalah henti jantung dan henti napas sangat dibutuhkan mengingat akses pelayanan UGD baik tenaga dokter dan perawat terkait

penanganan kegawatdaruratan belum memadai.

Agar masyarakat semakin mandiri dalam bidang kesehatan khususnya dalam menghadapi kegawatdaruratan dan bencana, maka perlu ditingkatkan pengetahuan dan kemampuannya melalui suatu bentuk pelatihan berupa pelatihan Bantuan Hidup Dasar Bagi Masyarakat Awam agar dapat diperoleh sumber daya manusia yang profesional dan terampil sehingga masyarakat dapat mengenall serta melakukan tindakan pertolongan bagi korban bencana, sakit maupun kecelakaan melalui pemberian Bantuan Hidup Dasar dengan baik dan benar (Bapelkes Kaltim, 2021).

Betapa pentingnya edukasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bencana alam terutama pada kasus kegawatdaruratan (Waisil, 2021).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu diadakan pelatihan mengenai pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada orang awam, dimulai dari anak-anak Sekolah Menengah Atas (SMA).

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian penyuluhan kesehatan mengenai Bantuan Hidup Dasar. Media yang digunakan adalah materi yang dipresentasikan melalui *Powerpoint* menggunakan laptop dan infokus. Peragaan BHD dengan menggunakan *Phantom*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Tim mengurus perijinan ke SMA Muhammadiyah Kota Jayapura, kemudian melaksanakan koordinasi dengan pihak SMA Muhammadiyah. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Februari 2023 pukul 08.00 WIT.

Tim pelaksana dibantu oleh pihak

sekolah dalam menata tempat dilaksanakannya Pengabdian Masyarakat menggunakan Ruang Kelas XII yang berada di SMA Muhammadiyah.

Kegiatan penyuluhan diawali dengan pembukaan dari pihak sekolah, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai cara melakukan BHD yang tepat.



Gambar 1. Proses pemberian materi BHD

Setelah pemberian materi, tim pelaksana memberikan simulasi dengan menggunakan alat peraga (*phantom*), dan para peserta diminta mencoba dan melakukan BHD yang sudah diajarkan oleh pemberi materi



Gambar 2. Proses simulasi BHD oleh peserta

Penyuluhan ditutup dengan diskusi tanya jawab dan meminta peserta mensimulasikan BHD. Jumlah peserta yang mengikuti Penyuluhan dan Pelatihan BHD berjumlah 27 orang.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai pentingnya melakukan penanganan awal saat menemukan warga yang tidak sadarkan diri dengan henti napas dan henti jantung di lokasi sekitar rumah atau di lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- AHA STATISTIC. (2022). *Heart Disease and Stroke Statistics - 2022 Update: A Report From the American Heart Association. In Circulation*, 145 (8)
- BAPELKES Kalimantan Timur, Bantuan Hidup Dasar Bagi Orang Awam Tahun 2021 (Swadana)
[https://bapelkes.kaltimprov.go.id/events/bhdbagiorangawam/#:~:text=Menu%20Menu,Bantuan%20Hidup%20Dasar%20Bagi%20Orang%20Awam%20Tahun%202021%20\(Swadana\),darah%20tanpa%0menggunakan%20alat%20bantu](https://bapelkes.kaltimprov.go.id/events/bhdbagiorangawam/#:~:text=Menu%20Menu,Bantuan%20Hidup%20Dasar%20Bagi%20Orang%20Awam%20Tahun%202021%20(Swadana),darah%20tanpa%0menggunakan%20alat%20bantu)
- Liputan 6.com Jakarta, Gempa M5,4 Guncang Jayapura Telan 4 Korban Jiwa, Ini Identitasnya
<https://www.liputan6.com/news/read/203192/gempa-m54-guncang-jayapura-telan-4-korban-jiwa-ini-identitasnya>.
(diakses tanggal 10/02/2023)
- Waisisl, Muhammad., Harianto. (2021). Edukasi Masyarakat Kecamatan Sembalun Terhadap Peran Teknologi Informasi Untuk Mengurangi Resiko Bencana Teknologi